

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa asing di era globalisasi ini menuntut peserta didik berperan aktif dalam menggunakan bahasa tersebut, baik dalam proses pembelajaran maupun penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang tinggi antara pengajar dan peserta didik ataupun antarpeserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Jerman. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai secara seimbang, namun kualitas keempat keterampilan tersebut belum sempurna tanpa didukung penguasaan kosakata yang baik.

Cakupan kosakata bahasa Jerman di antaranya meliputi adjektiva, verba, dan nomina. Adapun nomina dalam bahasa Jerman memiliki ciri khas tersendiri yaitu *Artikel/ Gender*. Dalam bahasa Jerman terdapat tiga *Artikel* untuk nomina singular atau tunggal yaitu *der* untuk nomina berjenis maskulin, *die* untuk nomina berjenis feminin, dan *das* untuk nomina berjenis netral. Adapun untuk nomina dalam bentuk jamak, *Artikel* yang dipergunakan adalah *die*. Hal ini yang diduga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menguasai nomina bahasa Jerman.

Berdasarkan pengamatan saat melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) terlihat kendala yang cukup berarti dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman. Peserta didik kesulitan menguasai nomina beserta *Artikelnnya*. Kebanyakan dari peserta didik hanya menguasai nomina, tetapi tidak disertai dengan *Artikelnnya*. Kesulitan peserta didik dalam menguasai nomina diduga disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya inovasi dalam teknik pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pada pembelajaran nomina.

Berdasarkan hal di atas, diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai nomina dan *Artikeln*ya dengan baik. Peserta didik diasumsikan dapat menerima materi pelajaran dengan baik apabila peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan apabila suasana pembelajaran menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan kondisi peserta didik yang demikian adalah melalui teknik permainan.

Pembelajaran nomina melalui permainan akan lebih menarik perhatian peserta didik. Permainan dalam proses pembelajaran sebenarnya mendorong peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan berkompetisi dalam suasana yang menyenangkan. Artinya peserta didik tidak merasa dipaksa untuk menyerap materi yang dipelajarinya.

Salah satu permainan yang dapat digunakan untuk melatih penguasaan nomina bahasa Jerman adalah permainan “*KIM*”. Permainan ini merupakan sebuah permainan mengamati dan mengingat. Pengajar menyiapkan benda, gambar, atau kata. Pengajar menyiapkan lima sampai duabelas benda, gambar, atau kata, lalu ditutup dengan kain, lalu peserta didik secara berkelompok atau individu maju ke depan dan mengamati benda, gambar, atau kata yang sudah disediakan selama 1 menit, setelah itu peserta didik kembali ke tempat kelompoknya dan menuliskan benda, gambar, atau kata yang sudah diamati pada kertas. Pengajar menempelkan gambar-gambar benda yang sudah diamati, lalu perwakilan dari peserta didik menuliskan nomina beserta *Artikeln*ya pada gambar yang tepat. Permainan ini diharapkan dapat menambah penguasaan nomina bahasa Jerman peserta didik dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai keefektifan teknik permainan *KIM* dalam pembelajaran kosakata, yaitu nomina bahasa Jerman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kurangnya penggunaan teknik permainan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menguasai nomina?
2. Apakah daya ingat, motivasi serta daya kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah digerakan dan dikembangkan secara optimal?
3. Apakah peserta didik pernah mengenal dan menggunakan *Kim* di dalam pembelajaran kosakata?
4. Bagaimana pengaruh permainan *Kim* terhadap penguasaan kosakata peserta didik jika digunakan dalam pembelajaran kosakata?
5. Apakah penerapan permainan *Kim* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata?

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, penulis memperoleh gambaran mengenai luasnya masalah yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada penggunaan permainan *KIM* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Adapun kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nomina beserta *Artikelnnya* dengan tema *Schule*

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sebelum penerapan permainan *Kim*?
2. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sesudah penerapan permainan *Kim*?
3. Apakah permainan *Kim* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Any Jeane Toisuta, 2016

EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN KIM DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sebelum penerapan permainan *KIM*.
2. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik setelah penerapan permainan *KIM*.
3. Efektivitas teknik permainan *Kim* dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, terkait penerapan permainan dalam pembelajaran kosakata, khususnya nomina.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas permainan *KIM* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman dan diharapkan dapat dijadikan media alternatif dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman.